

Pelatihan Peningkat Minat Belajar Pada Anak Di Sekolah Dengan Metode Diskusi

Nadila Tri Ramadani¹, Husni Thamrin²

¹²Universitas Sumatera Utara; Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222

Email : nadilatriramadani@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Februari 2023

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 07-07-2023

Revised: 10-01-2023

Accepted: 11-01-2023

Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

metode diskusi, minat belajar, mini project.

Keywords:

discussion method, interest in learning, mini project.

Korespondensi:

(Nadila Tri Ramadani)

nadilatriramadani@gmail.com

Abstrak

Di era maraknya game online dikalangan anak-anak di bawah umur yang dapat diakses melalui handphone secara bebas, dan menimbulkan minat belajar anak terus menurun dari waktu ke waktu. Selain dikarenakan game online yang semakin menjamur dikalangan anak-anak, menurunnya minat belajar anak juga dikarenakan menurunnya metode belajar yang digunakan juga membosankan. hal ini juga sangat terlihat diantara anak-anak yang tinggal diperdesaan dikarenakan kurang updatenya orang tua maupun sistem pendidikan yang ada diperdesaan, yang masih bersifat monoton. Hal ini akan menjadi masalah yang sangat serius jika terus berlanjut. Hal ini juga terjadi pada beberapa anak di desa sialang. oleh karena ini proses pemberi bantuan pun dilakukan melalui praktek kerja lapangan atau PKL II mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sumatera Utara dengan menerapkan metode diskusi dalam belajar. metode ini memiliki tujuan untuk meningkatkan minat belajar anak dan melatih anak untuk saling bertukar pikiran dan proses belajar maupun kegiatan sehari-hari. selain itu juga dilakukan mini project pada pratikum kali ini yaitu dengan membuat intervensi yaitu khusus nya intervensi yang bertujuan untuk membantu beberapa anak di desa sialang dalam menyelesaikan masalah yang ia alami.

Abstract

In the era of the rise of online games among underage children which can be freely accessed via mobile phones, and causing children's interest in learning to continue to decline over time. Apart from the fact that online games are increasingly mushrooming among children, the decline in children's interest in learning is also due to a decrease in the learning methods used which are also boring. this is also very visible among children who live in rural areas due to the lack of updating of parents and the existing education system in rural areas, which is still monotonous. This will become a very serious problem if it continues. This also happened to several children in sialang village. because of this the process of providing assistance is also carried out through field work practices or PKL II students of social welfare sciences, Faculty of Social and Political Sciences, University of North Sumatra by applying the discussion method in learning. This method has the aim of increasing children's interest in learning and training children to exchange ideas and learning processes as well as daily activities. Apart from that, a mini project was also carried out at the practicum this time, namely by making an intervention, specifically an intervention that aims to help several children in the unlucky village in solving the problems they are experiencing.



1. PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan atau yang biasa disebut dengan PKL merupakan wadah untuk mahasiswa melakukan pengabdian pada masyarakat, dan mengajak mahasiswa agar dapat lebih peka terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Prtaikum juga sebagai wadah untuk mahasisa dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah ia dapat dari pembelajaran didalam kampus. Kegiatan Pkl ini juga dilakukan oleh mahasiswa prodi ilmu kesejahteraan sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sumatera utara, Nadila Tri Ramadani nim 190902027, dibawah bimbingan supervisor sekolah yaitu Bapak Husni Thamrin, S.Sos, MSP dan Dosen pengampu mata kuliah Pratikum II yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos. dalam praktek kerja lapangan ini saya mengangkat topik menerapkan metode diskusi dalam belajar guna meningkatkan minat belajar pada anak di lingkungan desa sialang kecamatan bangun purba kabupaten deli serdang sumatera utara. Pratikum II ini dilaksanakan pada tanggal 05 September 2022 sampai 24 Desember 2022.

Pada Pkl ini selain melakukan pengabdian kepada masyarakat setempat, mahasiswa juga diarahkan untuk membuat mini project yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dialami oleh kliennya. Sebelum membuat mini project bersama klien saya terlebih dahulu melakukan pratikum didalam kantor desa sialang kecamatan bangun purba. Pratikum yang saya lakukan dikantor desa sialag kecamatan bangun purba

Pkl ini dilakukan dengan tujuan mahasiswa dapat menerapkan teori yang ia pelajari untuk menangani klien yang ia miliki dalam bentuk mini project. Sebelum melakukan mini project mahasiswa terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan masyarakat desa. Pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum membuat mini project adalah : membantu warga masyarakat desa dalam urusan surat menyurat dikantor desa, membantu kegiatan ibu -ibu PKK dalam melakukan posyandu, dan membantu sebagian anak yang ada didesa tersebut dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengajarkan les menggunakan metode diskusi dalam belajar. Dikarenakan pendidikan sangat lah penting untuk anak sebagai masa depan bangsa. "anak-anak tidak memperoleh pendidikan yang berkualitas, tidak adanya perlindungan bagi keluarga, rapuhnya nilai-nilai moral yang akan menimbulkan berbagai tindakan kenakalan"(tuti atika 2016).

Metode diskusi dalam belajar diharapkan dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan anak terhadap pelajaran yang sedang ia pelajarin. Jenis metode diskusi yang diterapkan yaitu : mengajak anak bertukar pikiran dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada nya. Pada mini project yang saya lakukan saya mengambil 3 orang anak yanga berinsial RD berusia 7 tahun, dan AD berusia 10 tahun dan DP berusia 9 tahun , ke-3 anak tersebut berjenis kelamin laki-laki. Sebelum saya melaksanakan mini proct terlebih dahulu saya menempelkan poster di kantor desa sialang yang bertopikan katakana :tidak" pada narkoba, poster tersbut bertujuan untuk mengkampanyekan bahaya narkoba bagi anak bangsa dan seluruh penduduk di dunia.

Dalam diskusi dapat dibagi dua yaitu diskusi kelompok kecil (small group discussion) dan diskusi kelompok besar (Whole Group Discussion). Menurut Usman (2005) diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Ernasari (2011), menyatakan bahwa diskusi ialah kecakapan ilmiah yang responsive berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematik pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Dari



beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwanya metode diskusi yaitu suatu cara penyampaian materi yang dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan murid, ataupun murid dengan murid yang bertujuan agar semua partisipan yang terkebet dalam kegiatan tersebut dapat saling bertukar pikiran dan menyampaikan ide yang ia miliki . dan metode ini lah yang saya lakukan untuk dapat meningkatkan minat belajar pada anak di lingkungan desa sialang dalam melakukan pembelajaran .

Kajian teori yang saya lakukan bersama beberapa anak di desa sialang yaitu dengan metode diskusi yang berisikan mengenai motivasi belajar . Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011 : 148) Motivasi adalah suatu perubahan energi dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Lukmanul Hakim, 2012 : 35 Motivasi adalah suatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa jika kita memiliki motivasi belajar yang tinggi maka kesempatan kita untuk meraih apa yang kita ingin kan pun akan semakin besar.

2. METODE

Pada praktek kerja lapangan ini mahasiswa diarahkan untuk melakukan intervensi pada tahap groupwork. Salah satu teori yang saya gunakan yaitu teori dalam melakukan intervensi pada groupwork dengan menggunakan tahapan umum (general). Tahapan umum atau general adalah tahapan yang biasanya digunakan oleh seorang pekerja sosial dalam menangani klien. Pada tahapan ini tidak terbatas pada ruang lingkup (miri, mezzo, dan makro). Adapun tahapan umum atau general yang biasa digunakan adalah sebagai berikut: Assessment, Tahapan Perencanaan Program, Tahapan intervensi, Evaluasi Program, dan Terminasi. Yang menjadi hasil dari mini project tersebut. Pada mini project tersebut saya menggunakan 2 tolss saat dalam tahapan assessment, 2 tolss tersebut yaitu tolls focus group discussion (FGD) dan Genogram. FGD bertujuan untuk menyamakan setiap persepsi atau suatu isu maupun topik atau minat tertentu. Sedangkan genogram ditujuan agar peksos dapat mengetahui silsilah keluarga dari klien menggunakan diagram seperti pohon .

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pratikum II atau biasa yang disebut dengan praktek kerja lapangan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk melakukan tindakan pengabdian kepada masyarakat , dan juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk dapat mempratikan teori yang telah ia pelajari pada saat perkuliahan. Disini teori yang dapat diterapkan kepada masyarakat adalah beberapa teori dalam ilmu kesejahteraan sosial yang biasanya digunakan oleh seorang pekerja sosial. Salah satu teori yang saya gunakan yaitu teori dalam melakukan intervensi pada groupwork dengan menggunakan tahapan umum (general). Tahapan umum atau general adalah tahapan yang biasanya digunakan oleh seorang pekerja sosial dalam menangani klien. Pada tahapan ini tidak terbatas pada ruang lingkup (miri, mezzo, dan makro). Saya melakukan mini proct bersama dengan klien ke-3 klien saya yaitu : RD berusia 7 tahun, dan AD berusia 10 tahun dan DP berusia 9 tahun , ke-3 anak tersebut berjenis kelamin laki-laki menggunakan tahapan umum atau general. Adapun tahapan umum atau general yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

1) Assessment

Proses pada assessment ini diawali dengan pernyataan masalah apa yang dihadapi oleh klien, sebagai langkah awal untuk memahami permasalahan apa yang sebenarnya oleh klien tersebut. Tahapan ini merupakan tahapan pengenalan lebih dalam mengenai



masalah yang dihadapi oleh klien . dan pada tahapan ini saya menggunakan tolls focus group discussion (FGD) dan Genogram . tujuan dari tolls tersebut yaitu: pada tolls FGD saya mulai memahami dan menggali apa saja masalah yang dirasakan klien secara sadar dan terbuka. Sedangkan dari tolls genogram saya dapat mengetahui hubungan klien dengan keluarga klien khususnya orang tua klien dikarena banyak masalah terjadi pada anak akibat kurang dekat dan terbukanya anak pada orang tuanya. Dari tolls tersebut dapat disimpulkan bahwasanya masalah yang dihadapi klien yaitu :

- Kecanduan dalam bermain game online mealui handphone
- Sulit konsentrasi dalam pelajaran , terutama pelajaran matematika
- Memiliki minat yang rendah dalam pelajaran.

2) Tahapan perencanaan Program

Tahapan ini merupakan tahapan perencanaan program untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien . Pada tahapan ini Nadila membuat beberapa program yang dapat memancing rasa ingin tahu anak mengenai pelajaran sekolahnya dengan cara mengenalkan anak dengan belajar diskusi / mengenalkan anak cara mengerjakan soal dengan cara berkelompok guna menghilangkan kejenuhan anak dalam belajar, serta mengenalkan anak cara mengerjakan soal matematika dengan cara yang menarik dan mudah memahami soal. Selain itu saya juga mengenalkan anak dengan permainan seperti catur guna menghilangkan ke jenuhan anak. saya juga mengajak anak dalam kegiatan sosial untuk dapat mengurangi kecanduan anak-anak terhadap gadget dan mengsih waktu luang mereka.

3) Tahapan intervensi

Tahapan intervensi ini pada dasarnya dikembangkan berdasarkan kebutuhan dari klien. Pada tahapan ini saya mulai melaksanakan program yang telah direncanakan dalam tahapan perencanaan program yaitu :

Menerapkan metode diskusi guna memancing anak untuk bertukar pikiran dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah agar anak tidak jenuh dalam pembelajarannya. Yang mana metode diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan jalan bertukar pikiran baik antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Selain itu metode diskusi menumbuhkan motivasi siswa untuk berpikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri dengan wawasan pengetahuan yang mampu mencari jawaban. Selain metode diskusi, saya juga mengenalkan dan mengajak anak mengerjakan tugas matematika dengan rumus yang sederhana guna meningkatkan minat anak terhadap pelajaran matematika. selain dua program tersebut saya juga mengajak anak untuk mengisi waktu luang mereka dengan mengenalkan anak dengan permainan seperti catur agar anak tidak merasa bosan serta mengenal kegiatan sosial dengan berbagai cerita cerita yang dapat menginspirasi .

4) Evaluasi program

Pada tahap ini hasil dari tahapan yang dilakukan akan terlihat, disini seorang peksos akan memastikan apakah sasaran sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang disepakati diawal atau tidak. Pada tahap ini saya menggali apakah anak anak yang menjadi klien nya tersebut dapat menerima pembelajaran yang diberikan oleh saya secara baik atau tidak melalui beberapa pertanyaan dan pengamatan selama melakukan intervensi dan hasilnya



klien yang ditangani saya menerima proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai pelajaran yang semakin meningkat disekolah.

5) Terminasi

Pada tahap ini hubungan relasi antara nadila dan ke-3 kliennya pun diputuskan, dimana mereka sudah sepakat atas ketentuannya yaitu ke-3 kliennya akan terus meningkatkan niat belajarnya secara kelompok ataupun individu.

Hasil dari mini project yang telah dilakukan yaitu RD , AD, dan DP masing masing dari mereka sudah memiliki motivasi dalam belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran yang baru , kemajuan tersebut terlihat dari antusias mereka saat melakukan les tambahan belajar yang saya lakukan. selain dari sikap antusias yang tinggi dalam pelajaran, kemajuan juga dapat dilihat dari nilai mata pelajaran di sekolah yang semakin meningkat. dari metode diskusi yang saya lakukan khusus nya dalam mengerjakan soal matematika, mereka sudah tidak terlihat jenuh dan bosan lagi dengan soal matematika dikarenakan mereka sudah dapat mengerjakannya dengan mudah. Setelah melakukan intervensi kepada mereka bertiga , mereka bertiga tidak merasa bosan dalam pelajaran dan sudah mulai mmengurangi bermain gadget dan mengganti nya dengan permainan seperti permainan catur yang dapat mengasah otak mereka. Hasil yang diperoleh adala kecanduang anak terhadap game online semakin menurun , dan anak tertarik dengan metode belajar diskusi yang saya sajikan untuk mereka

4. KESIMPULAN

Metode diskusi dalam belajar ini digunakan agar anak dapat meningkatkan minat belajarnya dengan cara bertukar pikiran antara siswa dengan siswa dalam satu kelompok. Praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di desa sialang kecamatan bangun purba kabupaten deli serdang sumatera utara guna meningkatkan minat belajar anak dengan metode diskusi dalam belajar pada beberapa anak di desa sialang, hasil yang diperoleh pada PKL II ini yaitu mahasiswa berhasil mengantarkan anak untuk dapat meningkatkan minat belajar anak melalui metode diskusi dalam belajar tersebut.kegiatan intervensi tersebut dilakukan dengan tahapan umum atau general dengan tahapan-tahpan sebagai berikut : 1. tahapan assessment, 2. Tahapan perencanaan program, 3. Tahapan intervensi, 4. Tahapan evaluasi program, dan 5. Terminasi. Dengan menggunakan 2 tolls yaitu focus group discussion (FGD) dan Genogram. Mahasiswa berhasil melaksanakan tujuan dari intervensi pada pratikum II ini yaitu meningkatkan minat belajar anak dengan metode diskusi dalam belajar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai Mahasiswa dari Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara mengucapkan terimakasih kepada supervisor sekolah Bapak Husni Thamrin, S.Sos, MSP dan Dosen pengampu mata kuliah Pratikum II yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos. karena telah membimbing saya selama saya melakukan pratikum II. Selain itu saya juga mengucapkan beribu terimakasih kepada bapak kepala desa dan seluruh perangkat desa karena telah mengizinkan saya melakukan pkl di desa sialang kecamatan bangun purba kabupaten delu serdang sumatera utara serta telah membimbing saya selama saya melakukan pratikum di sana.



DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rukminto adi, isbandi. 2018. Kesejahteraan sosial (pekerja sosial, pembangunan sosial, dan kajian pembangunan). Jakarta: Rajawani pers.
- Safitri, M., Gunatama, G., Hum, M., & Darmayanti, I. A. M. (2014). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).
- Samani, M. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utama Ritonga, Fajar. Agus Suriadi. Dan Mia Aulina Lubis. 2022. Buku panduan praktik kerja lapangan 1 dan 2
- Wahidmurni, A. M., dan Ridho, A. 2010. Pembelajaran Kompetensi danPraktik. Nuha Letera, Yogyakarta.
- Yamin, Martinis.2013. Strategi dan Metode dalam Model Inovasi Pembelajaran .Jakarta : Gaung Persada Press group.

